

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

**SMP NEGERI 2 NGAGLIK  
GADINGAN, GENTAN, SINDUHARJO,  
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh  
Diah Hapsari Widyarini  
NIM. 12301241026  
Prodi Pendidikan Matematika**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarah dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Diah Hapsari Widyarini  
NIM : 12301241026  
Fakultas/Prodi : FMIPA/Pendidikan Matematika

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY tahun 2015 di SMP Negeri 2 Ngaglik dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 September 2015

Mengesahkan

DPL PPL

Guru Pembimbing

Tuharto, M. Si

NIP.19641109 199001 1 001

Muslichah, S.Pd

NIP 19590714 197903 2 002

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik

Koordinator PPL SMP N 2 Ngaglik



Dra. Agustini Margi Rahayu

NIP 19630810 198703 2 013

Suprivanto, S. Pd

NIP. 19581130 197903 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNya, penyusun dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL serta hasil dari rangkaian kegiatan penyusun yang telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar berkat adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di dunia pendidikan.
2. Kepala PP PPL dan PKL beserta staf yang telah memfasilitasi pelaksanaan PPL.
3. Tim Pembekalan PPL UNY yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Dra. Armin Aryani selaku Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik.
5. Ibu Dra. Agustin Margi Rahayu selaku pelaksana harian Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah memfasilitasi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ibu Eva Imania Eliasa, M. Pd selaku DPL Pamong yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Bapak Tuharto, M.Pd, selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan masukan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Bapak Supriyanto, S. Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama PPL.
9. Ibu Muslichah, S. Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran matematika yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan nasihat selama pelaksanaan PPL.
10. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Ngaglik yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.

11. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah bekerjasama dengan baik.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan laporan ini kedepannya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Sleman, 14 September 2015

Penyusun

Diah Hapsari Widyarini

NIM. 12301241026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN .....	2
A. ANALISIS SITUASI.....	2
1. Kondisi Sekolah.....	2
2. Visi dan Misi Sekolah.....	6
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	9
BAB II.....	11
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. PERSIAPAN.....	11
1. Kegiatan Pra PPL.....	11
2. Persiapan Sebelum Mengajar.....	13
B. PELAKSANAAN.....	14
1. Praktik Mengajar Terbimbing.....	14
2. Evaluasi Hasil Belajar Siswa .....	20
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	21
1. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	21
2. Refleksi selama Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	23
BAB III .....	25
PENUTUP .....	25
A. KESIMPULAN.....	25
B. SARAN .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Praktik Mengajar Terbimbing ke-1.....	14
Tabel 2 Praktik Mengajar Terbimbing ke-2.....	15
Tabel 3 Praktik Mengajar Terbimbing ke-3.....	16
Tabel 4 Praktik Mengajar Terbimbing ke-4.....	17
Tabel 5 Praktik Mengajar Terbimbing ke-5.....	18
Tabel 6 Praktik Mengajar Terbimbing ke-6.....	18
Tabel 7 Praktik Mengajar Terbimbing ke-7.....	19
Tabel 8 Praktik Mengajar Terbimbing ke-8.....	19
Tabel 9 Jadwal Ulangan Harian .....	21

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI SMP NEGERI 2 NGAGLIK  
SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

Oleh  
Diah Hapsari Widyarini  
NIM. 12301241026

**ABSTRAK**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing dan kegiatan kependidikan lainnya. Kegiatan PPL 2015 dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam periode tersebut, Praktikan melakukan praktik terbimbing sebanyak 8 kali. Praktik mengajar

Tahap persiapan meliputi: 1) Kegiatan Pra PPL, terdiri dari *Micro Teaching*; pembekalan PPL; observasi sekolah; menanyakan materi ajar serta referensi yang digunakan; dan mempelajari silabus, prota/prosem, dan RPP. 2) Persiapan sebelum mengajar, terdiri dari pembuatan RPP, penyusunan materi ajar, pemilihan pendekatan/model/metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan, diskusi dengan rekan mahasiswa PPL, dan konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing.

Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali untuk dua kelas dan evaluasi hasil belajar siswa. Tahap analisis berupa hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan baik. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan PPL dapat teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran berharga, diantaranya: Menambah pemahaman mengenai proses pendidikan pembelajaran di sekolah; Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; serta Menjalin komunikasi yang baik dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan mahasiswa PPL.

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing, SMP Negeri 2 Ngaglik.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. PPL memiliki kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing dan kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, pelatihan dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Kondisi Sekolah**

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.



Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang profesional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

## 1. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

### 1. Tenaga pendidik dan kependidikan

#### a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

#### b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

#### c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara professional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPS.

#### d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

## 2. Peserta Didik

### a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

### b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dan asal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

### c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

### d. Peluang

Dengan input nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

## 3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

## 4. Sarana dan Prasarana

### a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m<sup>2</sup>, maka dalam pengembangannya sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dengan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik.

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulan berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

**2. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

a. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
  - 3) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
  - 4) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
  - 5) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
  - 6) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
  - 7) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).
- c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

- 1) Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:
  - a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
  - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
  - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
  - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
- 2) Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
  - a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
  - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.

- 3) Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, antara:
  - a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
  - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
  - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
  - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
- 4) Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
  - a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
  - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
  - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
  - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
- 5) Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
  - a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
  - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
- 6) Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
  - a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
  - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

- c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari criteria yang berlaku.
- 7) Komponen pengembangan standar pembiayaan
  - a) Sekolah dapat membiayakan biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
  - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
  - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Dalam perumusan program dan perancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah termasuk kondisi peserta didik yang didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

### 1. Rumusan Program

Rencana program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik antara lain: 1) Praktik mengajar terbimbing, 2) Mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diampu oleh guru pembimbing sesuai jadwal pelajaran, 3) Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas apabila guru yang bersangkutan berhalangan hadir (mengisi jam kosong), 4) Mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang telah diprogramkan oleh sekolah (seperti membudayakan 5S, Upacara Bendera, Jumat bersih, piket, dll).

### 2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama PPL khususnya pada praktik mengajar terbimbing mata pelajaran matematika diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi, minat, serta bakat siswa dalam belajar matematika. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi:
  - 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
  - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk praktik mengajar terbimbing.

- 3) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait materi ajar dan RPP pada saat sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing.
  - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik mengajar terbimbing, meliputi:
- 1) Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - 2) Melaksanakan praktik mengajar.
  - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran berupa *pretest* dan Pekerjaan Rumah (PR).
  - 4) Evaluasi praktik mengajar terbimbing oleh guru pembimbing dan diri sendiri (refleksi diri).
- c. Evaluasi hasil belajar siswa, meliputi:
- 1) Membuat kisi-kisi soal ulangan harian.
  - 2) Membuat soal ulangan harian berupa 15 butir pilihan ganda dan 1 butir uraian (esai).
  - 3) Membuat kunci jawaban dan pedoman penilaian.
  - 4) Melakukan analisis butir soal.
- d. Penyusunan laporan PPL, meliputi:
- 1) Menyusun laporan mingguan.
  - 2) Menyusun laporan PPL.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

##### 1. Kegiatan Pra PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan guna keberhasilan dari program PPL tersebut. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY, maupun kegiatan-kegiatan yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Adapun persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### a. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Salah satu syarat mahasiswa yang dapat mengikuti program PPL adalah telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B. Tujuan diadakannya *Micro Teaching* adalah untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Mekanisme pelaksanaan *Micro Teaching* yaitu dalam satu prodi, mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang dan dibimbing oleh dua orang dosen. Mata kuliah ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan membuat RPP, mengajar, mengelola kelas, serta menghadapi peserta didik. Selain itu, melalui *Micro Teaching* diharapkan mahasiswa nantinya telah siap untuk terjun langsung ke lapangan dalam menghadapi peserta didik yang memiliki kemampuan, karakter, minat, bakat yang berbeda antara satu dengan yang lain.

##### b. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan program PPL, semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh PP PPL & PKL UNY di fakultas masing-masing. Untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), pembekalan diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 7 Agustus 2015 bertempat di Ruang Seminar lantai 2 FMIPA UNY. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti PPL pada tahun tersebut. Pembekalan tersebut berupa penjelasan mengenai tuntutan kompetensi pendidik dan teknik pelaksanaan program PPL.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, setelah DPL Pamong menerjunkan secara resmi mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Pelaksanaan observasi tersebut dimulai pada bulan Maret - Mei 2015. Observasi yang dilakukan berupa mengamati kondisi sekolah, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran di kelas, serta kondisi peserta didik. Secara umum, tujuan dilakukan observasi tersebut antara lain:

- 1) Mengetahui, mengetahui, dan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi fisik dan non fisik yang ada di SMP Negeri 2 Ngaglik sebagai tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Mengetahui dan memperoleh contoh perangkat pembelajaran (silabus, prota/prosem, kalender pendidikan, RPP) yang digunakan oleh guru mata pelajaran Matematika. Perangkat pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau contoh dalam penyusunan perencanaan pembelajaran pada praktik mengajar terbimbing.
- 3) Mengetahui dan memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran di kelas.
- 4) Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kondisi peserta didik yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut.
- 6) Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik dengan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, khususnya *Micro Teaching*.

d. Menanyakan materi ajar serta referensi yang digunakan

Sebelum pelaksanaan program PPL, terlebih dahulu Praktikan menanyakan materi ajar serta referensi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kepada guru mata pelajaran Matematika. Hal ini dilakukan dengan tujuan menyederasakan apa yang telah diperoleh oleh siswa dengan apa yang akan diajarkan pada praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini dilakukan disertai dengan konsultasi dengan guru pembimbing untuk menyamakan persepsi terkait penyusunan RPP dan penyampaian materi yang akan diajarkan.

- e. Mempelajari silabus, prota/prosem, dan RPP

Silabus memuat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pokok pembelajaran, dan alokasi waktu. Sedangkan prota/prosem memuat program perencanaan materi ajar yang telah ditentukan waktu dan alokasi waktu mengajar. Dengan mempelajari perangkat pembelajaran tersebut, dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran pada materi yang akan diajarkan pada praktik mengajar terbimbing.

## 2. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar terbimbing, ada beberapa hal yang harus disiapkan terkait administrasi dan persiapan materi, pendekatan/metode/model pembelajaran yang digunakan, serta media belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut harus dipersiapkan sedemikian hingga agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Selama pelaksanaan PPL, praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak empat kali pada masing-masing kelas untuk 2 jam pelajaran, sehingga RPP yang disusun sebanyak 4 RPP.
- b. Penyusunan materi ajar yang diperoleh dari berbagai sumber baik elektronik maupun non elektronik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.
- c. Pemilihan pendekatan/model/metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan/model/metode pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi ajar, kondisi peserta didik, serta alokasi waktu pembelajaran.
- d. Pembuatan media pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan *powerpoint* yang diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam belajar sebagai upaya mencapai serta menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.
- e. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- f. Diskusi dengan rekan mahasiswa PPL untuk saling bertukar pikiran terkait materi yang akan disampaikan.

- g. Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan disampaikan, serta dilakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN

### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

#### a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing (guru mata pelajaran Matematika). Sehingga, Praktikan mengajar dengan menggunakan model atau metode serta media belajar yang telah direncanakan harus dibersamai dengan guru pembimbing.

#### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VIIIA dan VIIIB sesuai jadwal pelajaran masing-masing.
- 2) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan delapan kali dua kelas kelas selama kegiatan PPL. Sehingga untuk tiap minggunya alokasi waktu praktik mengajar terbimbing adalah 2 x 40 menit untuk masing-masing kelas.

Adapun rincian pelaksanaan praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing ke-1

**Tabel 1 Praktik Mengajar Terbimbing ke-1**

1.	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 15 Agustus 2015 (07.10 – 08.55)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi.</li> <li>- Menyajikan relasi dengan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius.</li> <li>- Membedakan fungsi dan non fungsi.</li> </ul>

		- Menjelaskan pengetahuan fungsi.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Pendekatan kontekstual - Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan.
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol - Sumber belajar : a) Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. <i>Matematika: Konsep dan Aplikasinya (Untuk Kelas VIII SMP dan MTs)</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan. b) LKS Matematika untuk Siswa SMP Kelas VIII (materi pengayaan).
10.	Penilaian	Penugasan (PR)

## 2) Praktik mengajar terbimbing ke-2

Tabel 2 Praktik Mengajar Terbimbing ke-2

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 19 Agustus 2015 (07.50 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII A
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	- Menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi. - Menyajikan relasi dengan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius. - Membedakan fungsi dan non fungsi. - Menjelaskan pengetahuan fungsi.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Pendekatan kontekstual - Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol - Sumber belajar : a) Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni.

		<p><i>Matematika: Konsep dan Aplikasinya (Untuk Kelas VIII SMP dan MTs).</i> Jakarta: Pusat Perbukuan.</p> <p>b) LKS Matematika untuk Siswa SMP Kelas VIII (materi pengayaan).</p>
10.	Penilaian	Penugasan (PR)

## 3) Praktik mengajar terbimbing ke-3

Tabel 3 Praktik Mengajar Terbimbing ke-3

1.	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 22 Agustus 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan domain, kodomain, dan range pada fungsi.</li> <li>- Menyajikan fungsi dengan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius.</li> <li>- Menentukan banyak pemetaan dari dua himpunan.</li> <li>- Menjelaskan korespondensi satu-satu.</li> </ul>
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pembelajaran langsung</li> <li>- Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan</li> </ul>
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media : <i>powerpoint</i>, LKS</li> <li>- Alat : <i>white board</i>, spidol</li> <li>- Sumber belajar : <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>c) Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. <i>Matematika: Konsep dan Aplikasinya (Untuk Kelas VIII SMP dan MTs).</i> Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> </ul> </li> </ul>

10.	Penilaian	Pretest, Penugasan (PR)

## 4) Praktik mengajar terbimbing ke-4

Tabel 4 Praktik Mengajar Terbimbing ke-4

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 26 Agustus 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII A
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan domain, kodomain, dan range pada fungsi.</li> <li>- Menyajikan fungsi dengan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius.</li> <li>- Menentukan banyak pemetaan dari dua himpunan.</li> <li>- Menjelaskan korespondensi satu-satu.</li> </ul>
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pembelajaran langsung</li> <li>- Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan</li> </ul>
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media : <i>powerpoint</i>, LKS</li> <li>- Alat : <i>white board</i>, spidol</li> <li>- Sumber belajar : <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>c) Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. <i>Matematika: Konsep dan Aplikasinya (Untuk Kelas VIII SMP dan MTs)</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> </ul> </li> </ul>
10.	Penilaian	Pretest, Penugasan (PR)

## 5) Praktik mengajar terbimbing ke-5

Tabel 5 Praktik Mengajar Terbimbing ke-5

1.	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 29 Agustus 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Menentukan nilai fungsi
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	- Menyatakan fungsi dengan notasi. - Menghitung nilai fungsi.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol - Sumber belajar : a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan. b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan.
10.	Penilaian	Pretest, Penugasan (PR)

## 6) Praktik mengajar terbimbing ke-6

Tabel 6 Praktik Mengajar Terbimbing ke-6

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 2 September 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII A
4.	Standar Kompetensi	Menentukan nilai fungsi
5.	Kompetensi Dasar	Memahami relasi dan fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	- Menyatakan fungsi dengan notasi. - Menghitung nilai fungsi.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber belajar :</li> <li>a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> </ul>
10.	Penilaian	Pretest, Penugasan (PR)

## 7) Praktik mengajar terbimbing ke-7

Tabel 7 Praktik Mengajar Terbimbing ke-7

1.	Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 5 September 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII B
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Menentukan nilai fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	Menentukan rumus fungsi jika nilai dan data fungsi diketahui.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model pembelajaran langsung</li> <li>- Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan</li> </ul>
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media : <i>powerpoint</i>, LKS</li> <li>- Alat : <i>white board</i>, spidol</li> <li>- Sumber belajar :</li> <li>a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> <li>b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan.</li> </ul>
10.	Penilaian	Penugasan (PR)

## 8) Praktik mengajar terbimbing ke-8

Tabel 8 Praktik Mengajar Terbimbing ke-8

1.	Waktu Pelaksanaan	Rabu, 9 September 2015 (07.55 – 09.10)
2.	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
3.	Kelas	VIII A
4.	Standar Kompetensi	Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi,

		dan persamaan garis lurus
5.	Kompetensi Dasar	Menentukan nilai fungsi.
6.	Indicator pencapaian kompetensi	Menentukan rumus fungsi jika nilai dan data fungsi diketahui.
7.	Materi Pokok	Relasi dan fungsi
8.	Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran	- Model pembelajaran langsung - Metode : ceramah, diskusi, tanya-jawab, penugasan
9.	Media, alat, dan sumber pembelajaran	- Media : <i>powerpoint</i> , LKS - Alat : <i>white board</i> , spidol - Sumber belajar : a) Rahaju, Endang Budi, dkk. <i>Contextual Teaching and Learning : Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan. b) Agus, Nuniek Avianti. <i>Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan.
10.	Penilaian	Penugasan (PR)

## 2. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

### a. Persiapan

Evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan pada minggu ke-5 pelaksanaan PPL. Evaluasi berupa ulangan harian pada materi Relasi dan Fungsi dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat pada praktik mengajar terbimbing. Evaluasi berbentuk tes yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 1 butir soal uraian (esai). Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun kisi-kisi soal berdasarkan indicator pencapaian kompetensi.
- 2) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Instrument terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dengan empat alternative jawaban dan 1 butir soal uraian (esai) yang terdiri dari tiga anak soal.
- 3) Membuat kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 4) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait soal yang dibuat

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan ulangan harian pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 9 Jadwal Ulangan Harian**

No.	Kelas	Waktu Pelaksanaan
1.	VIII B	Rabu, 9 September 2015
2.	VIII A	Sabtu, 12 September 2015

c. Tindak lanjut

Setelah dilaksanakan ulangan harian pada kelas VIII A dan VIII B, dilakukan pengoreksian berdasarkan pedoman penilaian yang telah disusun. Kemudian, dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan AnBuso versi 5.3.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL lebih difokuskan pada kemampuan dalam mengajar, seperti kemampuan menyusun rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Berdasarkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, Praktikan memperoleh pelajaran dan pengalaman berharga yang tidak diperoleh di kampus, khususnya sangat bermanfaat ketika telah memasuki dunia kerja. Pengalaman dan pelajaran yang diperoleh antara lain: pengalaman mengajar yang langsung berhadapan dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter dan keunikan; menambah pemahaman mengenai proses pendidikan pembelajaran di sekolah; memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; serta menjalin hubungan yang baik dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan mahasiswa PPL. Selain itu, melalui kegiatan PPL ini dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, seperti pada mata kuliah *Micro Teaching* dan evaluasi hasil belajar pembelajaran.

a. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMP 2 Ngaglik, Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali dan pada pertemuan terakhir digunakan untuk melaksanakan tes sumatif (ulangan harian).

Secara umum, rancangan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Ketika praktik mengajar terbimbing, kondisi kelas cukup terkendali dan siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh selama Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.

- 2) Mengembangkan materi ajar dan media pembelajaran berupa LKS sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar dan mengelola kelas.
- 4) Mengantisipasi dan menindaklanjuti apabila dalam mengajar terdapat hal-hal yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
- 5) Mendapatkan pelajaran berharga terkait keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan waktu, serta dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.
- 6) Melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

b. Hambatan selama Pelaksanaan Praktik Mengajar

Selama pelaksanaan praktik mengajar tentu terdapat hambatan-hambatan yang dialami, hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- 1) Penempatan layar LCD yang berada tepat di papan tulis sedikit banyak menghambat kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika Praktikan menampilkan pokok-pokok materi pada layar LCD kemudian memberikan contoh atau soal yang membutuhkan penulisan papan tulis, Praktikan harus menaikkan dan menurunkan layar LCD. Jika tidak menggunakan layar LCD, siswa tidak bisa melihat dengan jelas *powerpoint* yang ditampilkan karena cahaya yang dipantulkan dari LCD menyilaukan mata mereka.
- 2) Pengelolaan kelas yang belum maksimal karena kurangnya pengalaman dalam mengajar, sehingga Praktikan belum mampu mengawasi dan mengarahkan seluruh siswa.
- 3) Ada siswa yang tidak serius ketika belajar di dalam kelas. Ia berbicara atau bermain sendiri sehingga mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran.
- 4) Ada siswa yang merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Alokasi waktu tidak sesuai dengan perencanaan, karena ketika penjelasan materi ada siswa yang belum paham sehingga penyampaian materi harus diulang. Hal tersebut mengakibatkan waktu untuk siswa mengerjakan soal latihan menjadi berkurang.
- 6) Pada saat diadakan diskusi kelompok, waktu yang digunakan melebihi waktu yang telah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan siswa masih merasa kesulitan jika dilakukan diskusi kelompok.

c. Solusi berdasarkan Hambatan yang dialami

Solusi yang diambil berdasarkan hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak menggunakan layar LCD ketika menggunakan *powerpoint* dalam penyampaian materi, sehingga langsung ditampilkan di papan tulis. Selain itu, untuk pemberian contoh dan latihan soal diberikan *space* atau tempat pada *slide* untuk penyelesaiannya. Terkait pantulan cahaya dari LCD yang menyilaukan mata, solusi yang diambil adalah pemilihan warna *background* yang sedikit gelap agar cahaya dari proyektor tidak terpantul seluruhnya.
- 2) Siswa yang ribut di kelas diberikan soal untuk mengerjakan atau diminta untuk membacakan tayangan pada slide *powerpoint*.
- 3) Untuk mengantisipasi kurangnya waktu siswa dalam berlatih soal yaitu diberikan penugasan berupa Pekerjaan Rumah (PR).
- 4) Diskusi kelompok tidak dilakukan untuk setiap pertemuan, karena siswa masih merasa kesulitan dalam berdiskusi.

## 2. Refleksi selama Pelaksanaan Praktik Mengajar

Setelah kegiatan PPL ini selesai, Praktikan mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Sebagai calon pendidik, Praktikan menyadari bahwa guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena tindak-tanduk guru akan ditiru oleh siswa. Disisi lain, untuk menjadi guru yang profesional, guru harus mampu memahami perannya dalam kegiatan pembelajaran dan menguasai kompetensi profesionalisme guru, yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik. Sejatinya, guru merupakan fasilitator siswa dalam belajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kelengkapan administrasi guru juga harus diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Hingga saat ini, tantangan bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran matematika adalah mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, yaitu mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Harapannya ketika belajar matematika, siswa tidak hanya mampu mengerti konsep dan mampu berhitung, tetapi juga mengetahui kebermanfaatan dan alur penemuan konsep tersebut. Sejauh ini, kebanyakan siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sekedar menghafal rumus, sehingga mereka tidak mengetahui kebermanfaatan apa yang dipelajari.

Selama pelaksanaan PPL, Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan selama melakukan praktik mengajar. Hal tersebut antara lain penggunaan kata yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ketika mengajar di depan kelas, guru menjadi pusat perhatian siswa. Sehingga setiap ucapan

dan perilaku guru akan diperhatikan oleh siswa. Khususnya untuk mata pelajaran matematika, pemilihan kata-kata itu sangatlah penting. Terkadang ada kata-kata yang tidak sengaja keluar dari mulut guru yang maknanya memiliki esensi yang kurang tepat dalam matematika. Selain itu, pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu ketika mengajar sangatlah penting agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di SMP Negeri 2 Ngaglik, maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada hambatan yang berarti, berkat bantuan dan dukungan dari DPL, Kepala SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, karyawan, serta siswa SMP Negeri 2 Ngaglik.
2. Melalui kegiatan PPL, Praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran yang berharga, diantaranya pengalaman mengajar yang langsung berhadapan dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter dan keunikan; menambah pemahaman mengenai proses pendidikan pembelajaran di sekolah; memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; serta menjalin komunikasi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan mahasiswa PPL.
3. Sebagai calon pendidik, Praktikan menyadari bahwa guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena tindak-tanduk guru akan ditiru oleh siswa. Selain itu, pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu ketika mengajar sangatlah penting agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan tepat waktu.

#### **B. SARAN**

1. Bagi pihak PP PPL & PKL LPPMP UNY
  - a. Pembekalan bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis dan pelaporan kegiatan.
  - b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara Tim PP PPL & PKL, DPL Pamong, dan DPL PPL mengenai tugas dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Bagi SMP Negeri 2 Ngaglik
  - a. Kegiatan pembelajaran di kelas hendaknya dapat menggunakan pendekatan/model/metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

- b. Semangat belajar siswa SMP Negeri 2 Ngaglik hendaknya lebih ditingkatkan agar mampu meraih prestasi terbaik baik pada bidang akademik maupun non akademik.
3. Bagi mahasiswa PPL periode selanjutnya
- a. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan waktu untuk melakukan observasi dengan sebaik-baiknya, agar ketika pelaksanaan PPL mahasiswa telah benar-benar siap untuk melakukan praktik mengajar.
  - b. Mahasiswa hendaknya dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak hanya sekedar praktik mengajar, tetapi juga mampu mengambil pelajaran dan pengalaman mengenai sistem pendidikan di sekolah.
  - c. Mahasiswa hendaknya telah menyiapkan segala kelengkapan administrasi mengajar sebelum pelaksanaan PPL.
  - d. Selalu menjalin hubungan yang baik dengan rekan mahasiswa PPL dan instansi pendidikan tempat pelaksanaan PPL.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2015). *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

## **LAMPIRAN**

1. Dokumentasi Kegiatan PPL
2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
3. Matrik pelaksanaan PPL
4. Laporan dana pelaksanaan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) praktik mengajar terbimbing
6. Analisis evaluasi hasil belajar siswa

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL 2015 SMP NEGERI 2 NGAGLIK

### a. Praktik mengajar terbimbing kelas 8A dan 8B (Penyampaian materi)



### b. Praktik mengajar terbimbing kelas 8A dan 8B (Diskusi kelompok)



c. Konsultasi dan Bimbingan dengan DPL PPL

